

	News Title : Perdagangan Kripto Butuh Ekosistem	
	Media Name : Media Indonesia	Journalist : E-2, Fik
	Publish Date : 23 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 11	News Value : 136,080,000
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 45,360,000
	Section/Rubrication : Bursa Keuangan	Topic : Bursa Kripto

Perdagangan Kripto Butuh Ekosistem

WAKIL Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan perdagangan fisik aset kripto dalam ekonomi digital di Indonesia berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir.

Dengan demikian, diperlukan sinergi antara pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem perdagangan fisik aset kripto.

“Ke depan perlu dibentuk suatu sinergi dan kerja sama yang lebih baik dan berkelanjutan antara Kementerian Perdagangan sebagai regulator dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan begitu, perdagangan fisik aset kripto nantinya dapat memberi dampak yang lebih optimal bagi masyarakat dan ekonomi nasional,” ujar Jerry dalam peresmian T-Hub oleh Tokocrypto di Kota Surakarta, Jawa Tengah.

Berdasarkan Gross Merchandise Value (GMV), nilai ekonomi digital Indonesia pada 2021 sebesar US\$70 miliar dan berada di posisi pertama di antara negara-negara kawasan Asia Tenggara. Pada 2021, nilai transaksi perdagangan aset kripto di Indonesia tercatat sebesar Rp859,4 triliun, sedangkan pada 2022, hingga Juli tercatat sebesar Rp232,4 triliun.

“Hal tersebut menjadi indikasi bahwa

ekonomi digital di Indonesia dapat menjadi suatu katalis bagi perkembangan perekonomian nasional. Tentunya, dengan tetap memperhatikan aspek hukum yang berlaku di Indonesia,” tegas Wamendag.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah menerbitkan Peraturan Nomor 11/2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Peraturan itu merupakan pembaruan sekaligus mencabut Peraturan Bappebti Nomor 7/2020.

Pada Peraturan Bappebti Nomor 7/2020, terdapat 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Nomor 11/2022, jumlah tersebut meningkat menjadi 383 jenis.

Pelaksana Tugas Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menambahkan, Bappebti juga berupaya meningkatkan pembentukan ekosistem perdagangan fisik aset kripto di Indonesia.

Karena itu, pihaknya tengah menelaah Peraturan Bappebti Nomor 8/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka untuk selanjutnya dilakukan penyesuaian dalam merespons kebutuhan dan dinamika perdagangan fisik aset kripto di Indonesia. (Fik/E-2)